

. BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Semakin banyaknya jumlah warung internet, dan cara mudah atau Hp chatting dan Hp yang bisa internetan, membuat siswa-siswa di kota-kota besar membuat siswa tidak asing lagi mendengar jejaring sosial. Selain itu pemberitaan melalui media cetak juga marak memberitakan seperti Koran, tabloid.. Serta media elektronik seperti Tv dan radio yang merupakan media terdahulu hadir membuat jejaring sosial semakin dikenal dan didengar semua kalangan masyarakat, khususnya siswa SMA Negeri 17 Medan
2. Dahulu sebelum jejaring sosial belum beredar luas dimasyarakat orang atau siswa belum tahu jejaring sosial, yaitu melalui masuknya tentang komputer, internet dan jejaring sosial menjadi sebuah mata pelajaran bagi siswa SD hingga sampai perguruan tinggi.
3. Pada jejaring sosial jika kita membuka atau memakai masih mencari hasil dari suatu topik yang akan kita cari, maka akan disediakan atau diinformasikan ribuan atau ratus ribuan lembar yang kita dapat dari satu topik. Di jejaring sosial juga akan memberikan semua yang kita butuhkan, seperti misalnya bencana alam, tempat wisata menarik, ilmu pengetahuan dan lain-lain.

4. Para siswa bisa mengakses jejaring sosial atau istilah komputer disebut mendownload atau logging bermacam cara mereka untuk bisa dan dapat mengaksesnya, karena tidak begitu sulit. Sebagian siswa ada yang kursus komputer, ada yang diajarin teman, ada yang belajar secara otodidak.
5. Jejaring sosial memiliki banyak fungsi dan manfaat. Di Indonesia, kebanyakan siswa memanfaatkan komunikasi melalui jejaring sosial dengan pertemanan di facebook, twitter, friendster, myspace, blog dan youtube. Agar hubungan dengan teman atau komunikasi dengan teman tidak terputus, maka jejaring sosial bisa mengeratkan pertemanan tersebut dengan baik. Bukan hanya itu misalnya di kota Medan siswa yang memiliki handphone chatting, maka mereka bisa berkomunikasi dimana saja tanpa mengenal batas waktu dan ruang.
7. Informasi yang begitu akurat serta cepat dan selalu baru yang ditampilkan atau disajikan oleh jejaring sosial, membuat siswa-siswa menjadi lebih tertarik dan banyak mengakses dari pada membaca Koran.
8. Guru sebagai teladan bagi siswanya mengharapkan supaya setiap siswanya agar lebih giat belajar dimanapun dia berada, sehingga setiap siswa bisa berprestasi didalam mata pelajarannya.
9. Orang tua siswa percaya pada anaknya dan jejaring sosial lebih faktual. Maka orang tua siswa tidak melarang anaknya mengakses jejaring sosial atau pergi ke warung internet (warnet), sebaliknya orang tua siswa mendukung anak-anaknya mengakses jejaring sosial dan menginginkan anaknya lebih luas pengetahuannya.

10 Jejaring sosial adalah sebuah perpustakaan terlengkap. Maksudnya adalah bahwa jejaring sosial menyajikan secara lengkap dan mencakup semua aspek kehidupan manusia hingga sampai ilmu pengetahuan atau untuk dunia pendidikan ada di sana. Karena alasan tersebutlah tugas-tugas siswa dapat diselesaikan dengan bantuan dari jejaring sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Untuk siswa siswi agar selalu menggunakan jejaring sosial dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada, lalu agar siswa siswi dapat mengetahui untuk frekuensi pemakaian jejaring sosial jangan terlalu berlebihan agar tidak mengganggu kegiatan sehari hari. juga bisa mengetahui bahwa dengan pemakain jejaring sosial maka siswa siswi dapat mengetahui informasi dan berita lebih mudah. Siswa/i diharapkan dapat memanfaatkan jejaring sosial untuk kegiatan belajar mengajar. Masih jarang guru yang menggunakan jejaring sosial untuk meningkatkan pendidikan khususnya di Indonesia. Orang tua mereka bisa mengawasi anak anak nya di jejaring sosial dan dapat membantu hubungan komunikasi agar selalui tepantau dengan baik sangat bermanfaat untuk membantu hubungan komunikasi. Orang tua hendaknya memiliki pengetahuan lebih tentang jejaring sosial agar putra-putrinya dapat terpantau dengan menggunakan internet dan komunikasi yang sehat.